



THE EFFECT OF FINANCIAL ATTITUDE AND INTERNAL LOCUS OF CONTROL ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WITH LEVEL OF EDUCATION AS MODERATING VARIABLES IN MEDIUM ENTERPRISES IN THE CITY OF TIDORE ISLANDS

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *LEVEL OF EDUCATION* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PELAKU USAHA MENENGAH DI KOTA TIDORE KEPULAUAN

Mustafa K. Toduho¹, Rusman Soleman², Hartaty Hadady³

Manajemen keuangan Daerah, Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate

Email: mustafamuvit@gmail.com, Email: hartaty.hadady@Unkhair.ac.id,

Jln. Jusuf Abdulrahman Kampus II Gambesi. Ternate.

Maluku Utara. Kode Pos 97719

Abstrak

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial attitude and internal locus of control on financial management behavior and the effect of financial attitude and internal locus of control moderated by the level of education on financial management behavior of medium-sized businesses in the city of Tidore Islands. This study is a quantitative study with the type of data used is primary data obtained from the results of distributing questionnaires and then measured using a five-point Likert scale. The research sample was 74 medium-sized businesses in the City of Tidore Islands. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of Software Statistical Package for Social Science (SPSS). The results show that financial attitude and internal locus of control affect financial management behavior in medium-sized businesses in the city of Tidore Islands, level of education is not a moderating variable in the relationship between financial attitude and financial management behavior, internal locus of control has an influence on management financial behavior moderated by the level of education of medium-sized business actors in the city of Tidore Islands, so that the level of education is said to be a moderating variable that affects the internal locus of control on financial management behavior, and financial attitude, internal locus of control and level of education as well as interactions between financial attitude and level of education as well as the interaction between internal locus of control and level of education affect the financial management behavior of medium-sized business actors in Tidore Islands City.

Keywords: *Financial Etittude, Internal Locus of Control, Financial Management Behavior, and Level of Education.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* dan *internal locus of control* terhadap *financial manajemen behavior* serta Pengaruh *Financial Attitude* dan *internal locus of control* yang di moderasi oleh *Level of Education* terhadap *financial manajemen behavior* pada pelaku Usaha Menengah di Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian diukur menggunakan skala likert lima point. Sampel penelitian sebanyak 74 pelaku usaha Menengah Kota Tidore Kepulauan. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan Software Statistical Package for Social Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial attitude* dan *Internal Locus of Control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan, *Level of education* bukan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial attitude* dan *financial management behavior*, *Internal locus of control* memiliki pengaruh terhadap *management financial behavior* yang dimoderasi oleh *level of education* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan, sehingga *level of education* dikatakan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi *internal locus of control* terhadap *financial management behavior*, dan *financial attitude*, *Internal locus of control* dan *level of education* serta interaksi antara *financial attitude* dan *level of education* maupun interaksi antara *internal locus of control* dan *level of education* berpengaruh terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.

Kata Kunci : *Financial Etittude*, *internal Locus of Control*, *Financial Manajemen Behavior*, dan *Level of Education*.

1. PENDAHULUAN

Usaha menengah merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang perekonomian di suatu daerah, selain itu dengan meningkatnya usaha menengah maka dapat membantu membuka lapangan pekerjaan dan dapat menyerap tenaga kerja di daerah itu sendiri. Menurunnya tingkat pengangguran disuatu daerah tergantung pada lapangan pekerjaan yang sediakan atau ada pada daerah itu. Perkembangan suatu usaha ditandai dengan mampu tidaknya pelaku usaha mengelola keuangan usahanya. Manajemen pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan dampak terhadap peningkatan usaha kedepan. Perilaku manajemen keuangan merupakan sikap mampu tidaknya pelaku usaha mengelola keuangannya baik keuangan pribadi maupun keuangan usahanya.

Dalam *financial manajemen behavior*, pelaku UMKM harus dapat mengelola, mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya keuangan agar tidak menimbulkan dampak negatif, Nisa dkk. (2020). Pelaku usaha harus memiliki perilaku serta sikap yang baik dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Apabila memiliki perilaku serta sikap keuangan yang buruk maka akan berakibat pada menurunnya tingkat produktivitas dalam mengelola keuangan dan berdampak pada perkembangan usahanya. *Financial manajemen behavior* memiliki peranan yang sangat penting untuk dipahami oleh setiap pelaku usaha menengah. Dalam *financial manajemen behavior*, ada berbagai faktor yang mempengaruhi setiap pelaku usaha untuk mengelola dan merencanakan keuangan usahanya. Faktor tersebut dapat terjadi dari *financial attitude* yang harus ditanamkan dalam diri pelaku usaha itu sendiri. Pelaku usaha cenderung mengesampingkan *financial attitude* yang ditanamkan dalam diri selama menjalankan usahanya.

Menurut Triani (2019:3) *financial attitude* adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumberdaya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi factor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil. Selain *financial attitude* ada faktor lainnya yang juga ikut mempengaruhi *financial manajemen behavior*, faktor tersebut adalah *internal locus of control*. *Internal locus of control* merupakan pengendalian diri yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk dapat mampu mengendalikan diri dalam mengelola keuangan secara baik. Atika dan Kurniawan (2020) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki *internal locus of control* percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri. Selanjutnya, *financial manajemen behavior* juga dapat dipengaruhi oleh *level of education*. Secara umum, *level of education* yang sangat rendah dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan serta perilaku pengelolaan keuangan yang juga ikut rendah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmah dkk. (2021) membuktikan bahwa *factor financial attitude* dan *internal locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM dibidang pangan Kecamatan Genteng. Sedangkan Susanti (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Selain itu, Paramita dkk. (2020) juga membuktikan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku industri kecil dan menengah. Akan tetapi hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Kasirang dkk. (2018) membuktikan bahwa sikap finansial memiliki pengaruh yang negatif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan observasi peneliti di Dinas Perindakop Kota Tidore Kepulauan pada tanggal 23 Agustus 2021. Ternyata terdapat permasalahan yang terkait pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan, permasalahan tersebut adalah para pelaku usaha tidak memiliki laporan keuangan dan tidak memahami sistem laporan keuangan. Hal ini akan berdampak pada *financial manajemen behavior* dari pelaku usaha itu sendiri. Padahal pemahaman keuangan sangat penting untuk membantu pelaku usaha menengah dalam mengelola keuangan usahanya. Jumlah pelaku usaha menengah yang terdaftar di Dinas Perindakop Kota Tidore Kepulauan adalah sebanyak 92 unit, yang tersebar di beberapa kecamatan Kota Tidore Kepulauan.

Berdasarkan fenomena serta hasil penelitian sebelumnya di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan ini dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Level of Education* Sebagai Variabel Moderasi Pada Pelaku Usaha Menengah di Kota Tidore Kepulauan”. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menambahkan satu variabel moderasi sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya. Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *financial manajemen behavior* pada pelaku Usaha Menengah di Kota Tidore Kepulauan, Pengaruh *internal locus of control* terhadap *financial manajemen behavior* pada pelaku Usaha Menengah di Kota Tidore Kepulauan, Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial manajemen behavior* yang dimoderasi oleh *level of education* pada pelaku Usaha Menengah di Kota Tidore Kepulauan dan Pengaruh *Internal locus of control* terhadap *financial manajemen behavior* yang dimoderasi oleh *level of education* pada pelaku Usaha Menengah di Kota Tidore Kepulauan.

2. METODE PENELITIAN

1) Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan aspek penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan kausal (sebab-akibat) dengan menggunakan metode survey berupa penyebaran kuesioner. tujuannya untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* dan *internal locus of control* sebagai variabel independen terhadap *financial management behavior* sebagai variabel dependen, dan level of education yang memoderasi hubungan antara *financial attitude* dan *internal locus of control* terhadap financial management behavior. Pengolahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan karena pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan pengolahannya dengan perhitungan persentase dengan bantuan program *Statistikal Package for the Social Science* versi 20.

2) Tempat penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada Pelaku Usaha Menengah di seluruh Kecamatan yang ada di Kota Tidore Kepulauan.

3) Populasi dan Sampel

Populasi. Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha menengah yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Tidore Kepulauan yaitu sebanyak 92 orang.

Sampel. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah probability Sampling dengan metode simple random sampling. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga di dapat 74 pelaku usaha sebagai sampel penelitian.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang dikembangkan dari beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner adalah metode pengumpulan data kepada responden untuk dijawab dengan cara memberi beberapa pertanyaan.

5) Defenisi Operasional Variabel

Financial Attitude (Sikap Keuangan). Financial attitude merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan (Amanah, dkk., 2016) dalam (Sandi, dkk., 2020). Dwiastanti (2017) Indikator untuk mengukur financial attitude, diantaranya:

- (1) Orientasi terhadap keuangan pribadi
- (2) Filsafat hutang
- (3) Menilai keuangan pribadi, dan

(4) Keamanan terkait keuangan

Internal Locus of Control (Kendali Individu). *Internal locus of control* merupakan suatu anggapan bahwa cara pandang segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor-faktor dalam diri mereka sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dependen yakni *internal Locus Of Control* yaitu:

- (1) Percaya diri
- (2) Berani mengambil resiko
- (3) Kepemimpinan
- (4) Berorientasi pada masa depan

Financial Manajement Behavior (Perilaku Manajemen Keuangan). Menurut Kholilah dan Iramani (2013:71), Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan “dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh”. Indikator yang digunakan untuk mengukur Variabel idependen yakni (FMD) yaitu:

- (1) Anggaran keuangan yang dimiliki
- (2) Kegiatan menabung
- (3) Kegiatan asuransi
- (4) Kegiatan investasi
- (5) Kegiatan kredit/hutang
- (6) Evaluasi pengelolaan keuangan

Level of Education (Tingkat Pendidikan). Pendidikan merupakan suatu proses dalam pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan seseorang atau sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pelatihan atau penelitian. Tingkat pendidikan pemilik adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM (Rusdiantor & Veronica, 2012) Indikator yang digunakan untuk mengukur Variabel moderasi yakni Level of Education, yaitu:

- (1) Tingkat Pendidikan
- (2) Bidang Pendidikan
- (3) Kualitas Pendidikan
- (4) Kualitas Kelulusan

6) Teknik Analisis Data

(1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Lebih lanjut, uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $\leq 0,05$ atau 5% sehingga apabila nilai signifikansinya sebesar 0,05 berarti data tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas. Teknik pengukuran reliabilitas menggunakan teknik

cronchbach Alpha (α). bahwa suatu variable tersebut dikatakan reliable jika memiliki nilai *Cronhbach Alpha* (α) $\geq 0,60$.

(2) Uji Asumsi Klasik. Terdiri Dari:

Uji Normalitas Residual. Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode pengujian uji normalitas residual pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas residual, yaitu Jika data memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal atau sebaliknya jika tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas. Menurut Ghozali (2013:106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengukur multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $\leq 0,1$ dan Variance Inflation Factor ≥ 10 , mengartikan bahwa data tersebut terjadi multikolonieritas. Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan VIF ≤ 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas dalam data penelitian tersebut (Ghozali, 2011:106).

Uji Heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013:139). Pengujian heterokedas-tisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatterplot.

Uji Autokorelasi. Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan metode Run Test. Run Test merupakan salah satu analisis non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau random (Suliyanto, 2011).

(3) Moderated Regression Analysis (MRA).

Model analisis data dan uji hipotesis pada penelitian ini adalah model analisis regresi moderasi interaksi (Moderated Regression Analysis). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui financial attitude, internal locus of control terhadap financial management behavior, serta mengetahui pengaruh level of education, yang memoderasi hubungan antara financial attitude dan internal locus of control terhadap financial management behavior. Analisis regresi ini merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda yang mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih

variabel independen). Bentuk regresi ini dirancang untuk menentukan hubungan antar dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau variabel moderasi, Suliyanto (2011). Secara sistematis persamaan persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_2 * Z + e$$

Keterangan:

Y	:	<i>Financial Management Behavior</i>
A	:	Konstanta
X ₁	:	<i>Financial Attitude</i>
X ₂	:	<i>Internal Locus of Control</i>
Z	:	<i>Level of Education</i>
β ₁ , β ₂ , β ₃ , β ₄	:	Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi kesalahan
E	:	Standard error

(4) Uji Statistik T (Uji Hipotesis)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali (2013:98). Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.

(5) Uji Statistik F (Uji simutan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan Langkah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan perbandingan nilai P_{value} dengan $alpha (a)$ 0,05 atau 5%.

(6) Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinan merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar variable independen dapat menjelaskan variable dependennya. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien R² berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien R² yang semakin mendekati 1 maka kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variable dependen semakin baik. Sebaliknya jika nilai koefisien R² menjauh dari 1 maka kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variable dependen kurang baik (Ghozali, 2011:190).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

(1) Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS, item pernyataan variabel penelitian dapat diketahui bahwa variabel *financial attitude* (X1) memiliki 9 pernyataan, *internal locus of control* (X2) memiliki 8 pernyataan, variabel moderasi atau *lever of education* (Z) memiliki 7 pernyataan, dan variabel dependen atau *financial management behavior* (Y) memiliki 12 pernyataan. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan

bahwa masing-masing item pernyataan variabel penelitian semuanya valid dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya, karena memiliki nilai R-hitung atau pearson correlation lebih besar R-tabel dan nilai P-value (Sig) lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan yaitu 0.05 (5%).

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas variabel penelitian dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa variabel *financial attitude* (X₁) memiliki 9 pernyataan, *internal locus of control* (X₂) memiliki 8 pernyataan, variabel moderasi atau *lever of education* (Z) memiliki 7 pernyataan, dan variabel dependen atau *financial management behavior* (Y) memiliki 12 pernyataan yang menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $\geq \alpha$ yang digunakan yaitu sebesar 0,60. Sehingga hal ini membuktikan bahwa seluruh item pernyataan penelitian dapat disimpulkan reliabel.

(2) Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas Residual

Pada penelitian ini uji normalitas residual menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* diagram norma P-Plot. Hasil pengujian normalitas residual dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

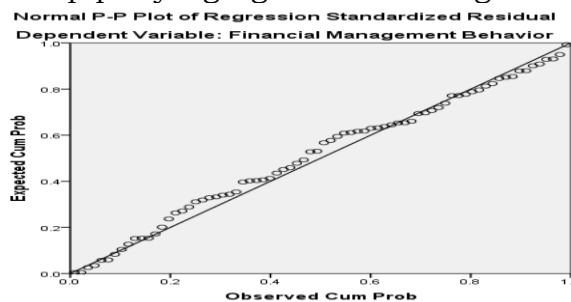
	Unstandardized Residual
N	74
Kolmogorov-Smirnov Z	0,630
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,822

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Pengujian diatas menunjukkan data penelitian sudah berdistribusi secara normal. Hal tersebutkan telah terbukti bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* memiliki nilai *Unstandardized Residual* sebesar 0,630 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,822 lebih besar dari nilai *alpha* yang digunakan yaitu sebesar 0.05.

Sedangkan pengujian normalitas berdasarkan analisis grafik mengenai *financial attitude*, *internal locus of control* dan *level of education* akan disajikan grafik normalitas p-plot yang digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data primer diolah, 2021

Gambar 1. Pengujian Normalitas Menggunakan P-Plot

Dari gambar tersebut di atas yakni penyajian diagram norma P-plot, dilakukan dengan deteksi melalui penyebaran data (titik) menyebar di sekitar

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi standar normalitas.

Hasil Pengujian Multikolonieritas

Hasil pengujian multikolonieritas dapat disajikan pada tabel berikut:

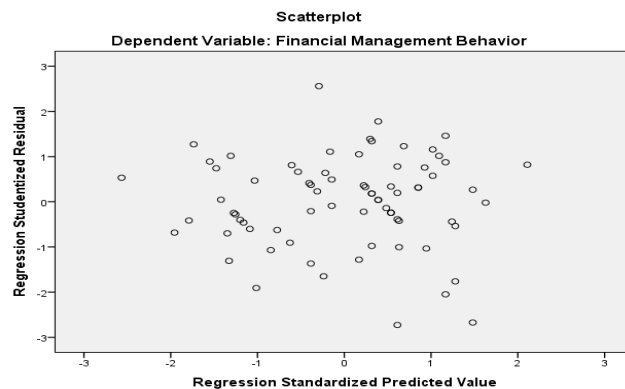
Dari hasil pengujian Multikolonieritas membuktikan bahwa nilai *tolerance* masing-masing pada model penelitian menunjukkan $\leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10$, sehingga data penelitian telah terbukti tidak terdapat gejala multikolonieritas.

Selanjutnya akan disajikan hasil uji multikolonieritas untuk kedua variabel yakni *financial attitude*, *internal locus of control* yang dimoderasi oleh *level of education* yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil Uji Multikolonieritas Dimoderasi oleh *Level of Education* nampak bahwa kolom *collinearity statistic* yaitu pada kolom *tolerance* dan *VIF* untuk ketiga variabel yakni *financial attitude*, *internal locus of control* dan *level of education* serta interaksi antara *financial attitude* dengan *level of education*, dan interaksi *internal locus of control* dengan *level of education* memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas pada model regresi.

Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan grafik *scatterplot*, untuk lebih jelasnya hasil uji heterokedastisitas mengenai *financial attitude* dan *internal locus of control* dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

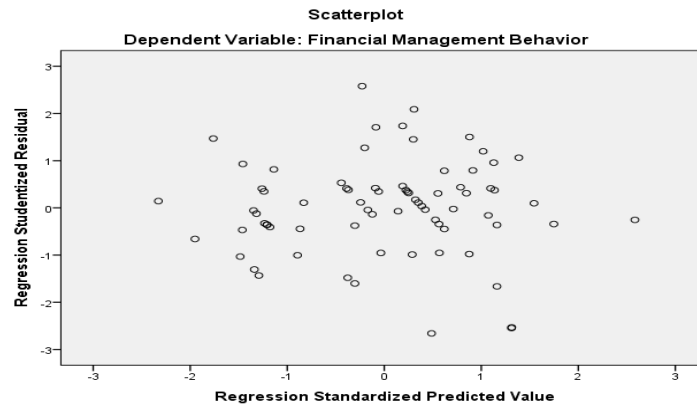


Sumber; Data primer diolah, 2021

Gambar 2. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Dari hasil pengujian grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel *financial management behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.

Selanjutnya akan disajikan hasil pengujian heterokedastisitas mengenai pengaruh *financial attitude* dan *internal locus of control* yang dimoderasi oleh *level of education* dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Sumber: Data Primer diolah, 2021

Gambar 3 Hasil Pengujian Heterokedastisitas yang dimoderasi oleh *level of education*

Dari hasil pengujian grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.

(3) Hasil Pengujian Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi adalah suatu analisis untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain yaitu variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau mempengaruhi nilai variabel dependen didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui *financial attitude*, *internal locus of control* terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z$$

Dari persamaan regresi tersebut maka diolah dengan menggunakan program SPSS release 20, hasil selengkapnya dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Berdasarkan pengujian secara parsial maka dapat ditunjukkan bahwa variabel *financial attitude*, *internal locus of control*, dan *level of education* berpengaruh signifikan terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini dapat diketahui dari nilai t-hitung \geq t-tabel yakni 1,666 diperoleh dari (df = 74, $\alpha = 0,05$) yaitu variabel *financial attitude* dengan t-hitung = 2,953 \geq 1,666, *internal locus of control* dengan t-hitung = 2,486 \geq 1,666, dan *level of education* dengan t-hitung = 3,196 \geq 1,666.

(4) Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore

- Kepulauan diterima, hal ini disebabkan karena secara statistik nilai $\rho = 0,004$ lebih kecil dari alpha ($0,004 \leq 0,05$) dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yakni $2,953 \geq 1,666$, hal ini memberikan makna bahwa secara statistik financial attitude berpengaruh signifikan terhadap management financial behavior pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.
2. Hipotesis kedua (H2) internal locus of control berpengaruh signifikan terhadap management financial behavior pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan diterima, hal ini disebabkan karena secara statistik nilai $\rho = 0,015$ lebih kecil dari alpha ($0,015 \leq 0,05$) dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $2,486 \geq 1,666$, hal ini memberikan makna bahwa secara statistik internal locus of control berpengaruh signifikan terhadap management financial behavior pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.
 3. Hipotesis ketiga (H3) financial attitude berpengaruh signifikan terhadap management financial behavior yang dimoderasi oleh level of education pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan, ditolak. Hal ini disebabkan karena secara statistik nilai $\rho = 0,102$ lebih besar dari alpha ($0,102 \geq 0,05$) dan nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel yakni $-1,659 \leq 1,666$, hal ini memberikan makna bahwa secara statistik level of education tidak dapat memoderasi pengaruh financial attitude terhadap management financial behavior pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.
 4. Hipotesis keempat (H4) internal locus of control berpengaruh signifikan terhadap management financial behavior yang dimoderasi oleh level of education pada pelaku usaha di Kota Tidore Kepulauan, diterima. Hal ini disebabkan karena secara statistik nilai $\rho = 0,031$ lebih kecil dari alpha ($0,031 \leq 0,05$) dan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yakni $-2,206 \geq 1,666$, hal ini memberikan makna bahwa secara statistik level of education dapat memoderasi pengaruh internal locus of control terhadap management financial behavior pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan sejauh mana pengaruh secara bersama-sama antara *financial attitude*, *internal locus of control* dan *level of education* terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan, maka digunakan uji F. Dimana dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-hitung dan nilai F-tabel. Apabila nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel berarti variabel independen memberikan pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen. Dari hasil Uji ANOVA atau F test didapat nilai F-hitung sebesar 60,779 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai F-hitung = $60,779 \geq F\text{-tabel} = 3,120$ dan selain itu memiliki nilai probability $\leq \alpha$ yaitu $0,000 \leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk dapat memprediksi *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini berarti semakin meningkat *financial attitude*, *locus of control* dan *level of education* maka akan berpengaruh secara serempak atau bersama-sama terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Hasil pengukuran koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi sebesar $R = 0,904$ yang artinya korelasi atau hubungan antara *financial attitude* dan *internal locus of control* yang dimoderasi oleh *level of education* mempunyai hubungan yang kuat terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Kemudian nilai koefisien

determinasi atau *adjusted R square* sebesar = 0,817 yang artinya sebesar 81,7% *management financial behavior* dipengaruhi oleh *financial attitude* dan *internal locus of control*, sedangkan sebesar 18,3% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini

1) Pembahasan

Dari keseluruhan hasil penelitian ini maka dapat diberikan pembahasan dari masing-masing variabel penelitian yang dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

Dari hasil pengujian analisis data regresi moderasi antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* diperoleh hasil bahwa *financial attitude* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti putri (2020) meneliti tentang faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirini dkk. (2021) yang meneliti tentang pengaruh *financial literacy*, *financial attitude* dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM fashion di Kota Malang membuktikan bahwa *financial attitude* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa hal berbeda antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maupun penelitian ini.

Berdasarkan hasil olahan data regresi maka diperoleh hasil bahwa *internal locus of control* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Herleni dan Tasman (2019) yang meneliti tentang pengaruh *financial knowledge* dan *internal locus of control* terhadap *personal financial management behaviour* pelaku UMKM Kota Bukit Tinggi. Hasilnya membuktikan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behaviour* pada pelaku UMKM Kota Bukit Tinggi. Selain itu Baptista and Dewi (2021) meneliti tentang "The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara parsial.

Hasil koefisien regresi diperoleh hasil pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan para pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan berdasarkan karakteristik responden adalah SMA/ sederajat akan tetapi dalam pengelolaan keuangan mereka memiliki *financial attitude* yang baik sehingga usahanya tetap berjalan dengan baik

Dari hasil persamaan regresi moderasi maka menunjukkan bahwa *internal locus of control* yang dimoderasi oleh *level of education* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Mengacu pada teori *behavioural finance* yang menjelaskan bahwa fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Maka hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa *internal locus of control* yang dimiliki pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan sudah sangat baik karena pemahaman keuangan yang diperoleh dari pendidikan yang dimiliki menentukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pada setiap pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini juga menjelaskan bahwa kepribadian seseorang dapat

ditentukan dari tingkat pendidikan yang dimiliki, apabila semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin kepribadian untuk menentukan perilaku pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. *Financial attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin baik *financial attitude* yang dimiliki pelaku usaha maka semakin baik pula perilaku *financial management behavior* dan sebaliknya jika *financial attitude* yang kurang baik maka akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap *management financial behavior*.
2. *Internal locus of control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *management financial behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian yang dimiliki seseorang atas keuangan usahanya maka akan semakin baik mereka menentukan perilaku *financial management behavior* dalam menjalankan usahanya.
3. *Level of education* bukan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial attitude* dan *financial management behavior*, karena tidak memberikan pengaruh yang signifikan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan. Hal ini bermakna bahwa apabila seseorang memiliki sikap keuangan baik maka akan mampu menentukan perilaku yang baik pula terhadap pengelolaan keuangan usahanya.
4. *Internal locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* yang dimoderasi oleh *level of education* pada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan, sehingga *level of education* dikatakan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi *internal locus of control* terhadap *financial management behavior*. Hal membuktikan bahwa kepribadian atau *internal locus of control* atas keuangan sangat ditentukan dari pemahaman keuangan yang sesuai tingkat pendidikan yang dimiliki.
5. *Financial attitude*, *internal locus of control* dan *level of education* serta interaksi antara *financial attitude* dan *level of education* maupun interaksi antara *internal locus of control* dan *level of education* memberikan pengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* ada pelaku usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Atik Atikah, Rocky Rinaldi Kurniawan 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang)*. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 10 I No.2, hal 284-297
- Baptista, Stella Maris Juhar & Dewi, Andrieta Shintia (2021). *“The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior”*. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 5, Number 1, Tahun 2021,
- Dwiastanti, A. (2017). *Management and Business Review*. 1(1), 1–8.

- Ghozali, 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herleni, Surya & Tasman, Abel. 2019. *Pengaruh financial knowledge dan internal locus of control terhadap personal financial management behaviour pelaku umkm kota bukittinggi*. : jurnal kajian manajemen dan wirausaha. Volume 01 nomor 01 2019. Issn: online 2655-6499
- Kasirang, Nurbayani. Setyadi, Djoko. Nadir, Maryam. 2018. Pengaruh lokus kontrol, pengetahuan finansial, pendapatan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal ilmu manajemen munawarman*. Vol 3, No 2
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking*
- Khoirini, Nurul. Mardani, Ronny Malavia, Wahono, Budi. 2021. Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude* Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*.
- Nisa, Fitrah Khairun. Salim, M. Agus. Priyono, A. Agus. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang*. e – *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen. Fakultas Ekonomi Unisma*. website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)
- Paramita, Kisti. Wahyudi, Fadila, Ardhiani. 2020. *Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah*. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 3, No. 2
- Putri, Delia Ananda. 2020. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm*. : Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi). Volume 01 Nomor 04 Tahun 2020 (Hal: 62-73) <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Rohmah, nurul. Susbiyani, arik. Aspirandy, rendy mirwan. Cahyono, dwi. 2021. pengaruh *financial knowledge, financial attitude* dan *internal locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan. : *jurnal ekobis: ekonomi, bisnis & manajemen vol 11 nomor 1 (2021)*
- Rusdiantor, R., & Veronica, S. S. (2012, juni). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9, 1-21.
- Sandi, Kemal. Worokinasih, Saparila & Darmawan, Ari. 2020: pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada youth entrepreneur kota malang. conceptual paper
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Susanti, A. (2017). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan. Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Triani, atikah & wahdiniwaty, rahma. 2019. *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (studi kasus pada mahasiswa s1 program studi manajemen universitas komputer indonesia)*: skripsi